

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk menguji teori objektif dengan cara menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrument, sehingga data dari sebuah penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti terlebih dahulu menemukan sebuah teori dari apa yang akan diteliti dan setelah itu peneliti menyusun dan membuat suatu instrument yang akan digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti membutuhkan data atau peneliti akan mencari tahu mengenai bagaimana efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan.

2. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti mendapatkan suatu gambaran dan pengarahannya serta mendapatkan pedoman dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan suatu hal yang bisa digunakan sebagai pedoman bagi penulis dan

memudahkan penulis dalam menjalankan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian bisa tercapai dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian quasi experimental design dengan tipe *nonequivalent control group design*. Shadish, Cook & Campbell (2002) menyebutkan bahwa jenis dari desain yang digunakan pada penelitian adalah *Untreated control group design with dependent pretest and posttest*. Pada desain ini, subyek dipilih secara *non random*. Desain pada penelitian ini adalah sebuah jenis penelitian yang mempunyai desain kelompok kontrol yang dijadikan sebagai sebagai pembanding untuk kelompok eksperimen. Pada desain Kelompok eksperimen yang diberikan sebuah treatment akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang sama sekali tidak diberikan *treatment* (sebagai kelompok pembanding). Pada kegiatan penelitian ini, kelas yang dijadikan untuk penelitian diberikan sebuah angket *pre-test* dan *post-test*. Pertama, peneliti memberikan angket *pre-test* pada kelas penelitian. Setelah membagikan angket pre-test, langkah selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis hasil dari angket *pre-test* dan peneliti memilih siswa yang memiliki kategori sedang sampai dengan rendah dalam perencanaan pemilihan karir. Setelah mengetahui hasil dari angket *pre-test*, selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi. Siswa yang nilainya berada dalam kategori rendah sampai dengan sedang, dibagi dalam 2 kelompok dan akan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Pada desain ini, seluruh sampel yang dijadikan subjek penelitian sama-sama diberikan sebuah angket *pre-test*. tetapi yang diberikan sebuah *treatment* hanyalah kelompok ekseprimen. Sedangkan kelompok control tidak diberikan *treatment*. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana perbedaan yang

muncul pada kedua kelompok tersebut, bagaimana kelompok yang mendapatkan *treatment* dan bagaimana kelompok yang tidak mendapatkan *treatment*. Bentuk desain dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

E	O_1	X	O_2
K	O_3		O_4

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

O_1 : Pengukuran perencanaan pemilihan karir sebelum diberikan sebuah *treatment* layanan informasi karir bagi kelompok eksperimen, pengukuran dalam penelitian dilakukan dengan membagikan angket *pre-test* perencanaan pemilihan karir pada siswa

X : Tahapan memberikan sebuah *treatment* pada kelompok eksperimen dengan pemberian layanan informasi karir untuk perencanaan pemilihan karir.

O_2 : Tahap akhir pengukuran (*post-test*) digunakan untuk mengukur tingkat perencanaan pemilihan karir siswa setelah mendapatkan sebuah *treatment* dengan menggunakan layanan informasi karir dalam kelompok eksperimen. Dalam hasil *post-test* ini akan diketahui ada atau tidaknya perbedaan pada kelompok dari sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment*.

K : Kelompok Kontrol

O_3 : Pengukuran perencanaan pemilihan karir sebelum diberikan *treatment* layanan informasi karir pada kelompok kontrol, pada tahap ini dilakukan

dengan cara membagikan angket *pre-test* perencanaan pemilihan karir pada siswa.

O_4 : Tahap akhir pengukuran (*post-test*) untuk mengukur tingkat perencanaan pemilihan karir siswa yang tidak diberikan treatment layanan informasi karir di kelompok kontrol. Pada hasil *post-test* akan terlihat bagaimana hasil dari tidak adanya pemberian treatment, dan pasti terlihat hasilnya apakah ada perbedaan yang dialami siswa ketika tidak mendapatkan treatment sama sekali.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang sudah dipilih dan ditetapkan peneliti dan akan dijadikan bahan untuk dipelajari dan diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang akan dicari tahu dan kemudian menarik kesimpulan dari informasi yang sudah didapatkan. Bungin (2008) menyebutkan bahwa variabel merupakan suatu hal yang bervariasi baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart dan sebagainya. Pada intinya, variabel merupakan suatu hal yang memiliki bentuk bervariasi dan bisa dijadikan objek dalam sebuah penelitian.

Suharso (2009) menyebutkan bahwa dalam sebuah penelitian, variabel dibedakan menjadi dua macam antara lain:

1. Variabel bebas/*Independent Variabel* (X)

Merupakan sebuah variabel yang bisa memberikan pengaruh untuk perubahan pada variabel terikat serta memiliki hubungan positif dan negatif. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Layanan Informasi Karir.

2. Variabel Terikat/*Dependent Variabel* (Y)

Yaitu suatu variabel yang dijadikan sebagai perhatian paling utama yang sekaligus menjadi sasaran utama dari sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Perencanaan Pemilihan Karir.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu deskripsi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi:

1. Layanan Informasi Karir

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi karir. Layanan informasi bisa dikatakan sebagai suatu upaya yang dilakukan individu untuk membantu individu dengan memberikan suatu penjelasan atau pemahaman terhadap individu. Layanan informasi karir juga suatu layanan yang dilakukan untuk memberikan suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai karir kepada individu yang membutuhkan. Dengan adanya layanan informasi karir, individu akan dapat memahami dan mengetahui makna sebenarnya dari karir.

Layanan informasi karir merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada individu untuk mengerti, memahami serta mampu menerima gambaran tentang dirinya pribadi dan juga mempunyai pemikiran yang nyata mengenai dunia kerja di lingkungan luas, sehingga dengan adanya layanan informasi karir, maka individu dapat menyatukan gambaran tentang diri pribadinya dengan dunia kerja tersebut. Tujuan umum dari layanan informasi adalah supaya individu menguasai persoalan sebuah dunia kerja, mampu memahami persoalan yang ada dalam dunia kerja dan tentunya bisa membantu individu dalam memilih karir untuk masa depannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode diskusi dalam menyampaikan layanan informasi karir pada siswa. Metode diskusi dipilih oleh peneliti supaya siswa bisa lebih memahami dan mendengarkan dengan tepat dalam kegiatan penelitian. Metode diskusi diberikan peneliti dengan menggunakan beberapa pertemuan dalam pelaksanaan penelitian. Dengan metode diskusi siswa akan lebih mudah mengungkapkan apa yang sedang dirasakan dan peneliti juga bisa fokus terhadap siswa yang membutuhkan layanan informasi tentang perencanaan pemilihan karir.

2. Perencanaan Pemilihan Karir

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu perencanaan pemilihan karir. Perencanaan pemilihan karir adalah sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum menetapkan keputusan dalam memilih karir. Perencanaan pemilihan karir merupakan suatu proses yang melibatkan diri pribadi dalam memilih serta menetapkan suatu karir untuk masa depan secara tepat dan sesuai dengan kemampuan, ketrampilan serta individu memiliki sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai penyesuaian diri yang tepat antara karakteristik diri pribadi dengan karakteristik karir yang akan dipilih supaya mampu mencapai tujuan yang tepat.

Dalam merencanakan pemilihan karir, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain pengetahuan dan pemahaman mengenai karir, kemampuan memahami karakteristik pribadi, dan kemampuan menyatukan karakteristik pribadi dengan karir yang akan dipilih. Dalam menentukan sebuah karir, seharusnya siswa mempunyai sebuah perencanaan karir yang matang. Jika siswa sudah memiliki perencanaan karir yang matang, maka juga akan menentukan dan menetapkan keputusan memilih karir dengan mudah, namun hal

sebaliknya akan terjadi jika siswa kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dirinya sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dalam dunia kerja. Maka dari itu, dengan kematangan siswa dalam merencanakan karir maka siswa akan mampu memilih dan memutuskan karir dengan tepat.

Dalam aspek perencanaan ada beberapa indikator di dalamnya antara lain:

- 1) memahami tentang informasi karir, 2) berbicara dengan orang yang lebih dewasa tentang karir 3) melakukan kegiatan tambahan dengan mengikuti kursus tentang karir 4) aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 5) menyempatkan waktu untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan karir, 6) mencari tahu pekerjaan-pekerjaan yang diinginkan supaya mengetahui kondisi dunia pekerjaan, 7) mencari informasi tentang persyaratan masuk dunia kerja, 8) merencanakan karir sedini mungkin, 9) mencari tahu cara memasuki dunia kerja, dan 10) mengatur waktu sebaik mungkin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sesuatu yang meliputi keseluruhan objek, sekelompok objek yang menjadi kajian dan perhatian dalam penelitian dan berjumlah banyak (Setyosari, 2013). Arikunto (2014) menyebutkan bahwa populasi merupakan bagian keseluruhan subjek yang ada dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPA SMAN 1 Durenan. Peneliti mengambil populasi kelas XII IPA di SMAN 1 Durenan karena siswa kelas XII IPA merupakan siswa yang memenuhi karakteristik dengan judul yang digunakan peneliti dalam penelitian. Kelas XII IPA merupakan siswa yang membutuhkan layanan informasi karir untuk merencanakan serta memilih karir yang tepat setelah keluar dari jenjang SMA dan memiliki tingkat kebingungan

yang tinggi dalam memilih karir. Hal tersebut diketahui peneliti setelah melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan kondisi siswa dalam perencanaan pemilihan karir, dan dengan wawancara tersebut peneliti mengetahui kelas yang memiliki tingkat kebingungan perencanaan pemilihan. Jumlah Keseluruhan siswa kelas XII IPA adalah sekitar 160.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XII IPA 1	7	23	30
XII IPA 2	11	23	34
XII IPA 3	10	24	34
XII IPA 4	12	23	35
XII IPA 5	9	24	33

2. Sampel Penelitian

Sampel dikatakan sebagai suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian sekelompok populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dalam sebuah penelitian. Sampel juga diartikan sebagai sebuah penelitian yang menggunakan sebagian anggota dari populasi (Siregar 2014). Sampel merupakan suatu subjek yang dipilih peneliti dari sebuah populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling bertujuan (*Purposive Sampling*). Peneliti mengambil teknik sampling bertujuan karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas layanan

informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan. Peneliti mengambil sampel siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Durenan dengan siswa yang berjumlah 25 anak, peneliti mengambil siswa kelas XII IPA 1 karena peneliti menemukan karakteristik yang sesuai dengan judul dalam penelitian yang diambil peneliti. Dimana kelas XII IPA 1 memiliki tingkat kebingungan yang tertinggi dalam perencanaan pemilihan karir diantara kelas-kelas IPA yang lainnya.

Peneliti memilih kelas XII IPA 1 sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan kriteria-kriteria tingginya kebingungan perencanaan karir di kelas XII IPA 1. Kriteria-kriteria kebingungan yang muncul dalam kelas ini antara lain, kurangnya pengetahuan siswa tentang karir, siswa belum mampu menentukan akan melanjutkan studi lanjut dimana dan mengambil jurusan apa, siswa belum begitu mengerti akan pentingnya perencanaan karir, dan juga siswa belum menemukan gambaran nyata bagaimana lingkungan karir. Dari kriteria tersebut kelas XII IPA 1 masuk dalam kriteria itu. Maka dari itu siswa kelas XII IPA 1 perlu dikenalkan bagaimana sebenarnya perencanaan karir yang tepat. Perencanaan karir yang tepat bisa dilihat dari bagaimana cara individu menetapkan dan memilih karir, seberapa banyak pengetahuan individu tentang dunia karir, seberapa luas wawasan yang dimiliki individu mengenai karir sehingga individu akan mampu menyesuaikan bagaimana dirinya dan karir seperti apa yang sesuai untuk masa depannya.

Peneliti bisa menyimpulkan bahwa kelas XII IPA 1 merupakan sampel yang tepat dikarenakan sebelum menentukan sampel peneliti melakukan sebuah wawancara sederhana kepada guru BK yang ada di sekolah yang menjadi wali untuk kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka

peneliti mengetahui kelas XII IPA 1 adalah yang tepat untuk menjadi sampel dalam penelitian yang berjudul “Efektifitas Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Sisa Kelas XII SMAN 1 Durenan”. Peneliti mengambil sampel penelitian yaitu kelas XII IPA 1.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kontrol	2	10	12
Eksperimen	4	9	13

E. Alat Atau Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 DURENAN , maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu intstrument utama adalah angket dan instrument tambahan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrument Utama

a. Angket

Penelitian ini menggunakan instrument angket untuk mengetahui tingkat perencanaan pemilihan karir siswa dari sebelum dan sesudah diberikan sebuah treatment dalam kegiatan penelitian. Angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan kertas yang berisi pernyataan ataupun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Komalasari (2016) menyebutkan bahwa angket merupakan sebuah alat pengumpul data pada kegiatan penelitian dengan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada peserta didik.

Metode ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat dalam dalam penyebaran angket tersebut. Angket merupakan suatu alat untuk mengukur bagaimana hasil dari sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Komalasari (2016) menyebutkan bahwa angket tertutup merupakan suatu angket yang sebuah pertanyaan atau pertanyaannya sudah mendapatkan pengarahannya dari peneliti, siswa hanya memilih salah satu jawaban yang ada dalam angket.

Dalam penyusunan angket harus disertakan dengan menemukan teori yang tepat untuk penyusunan angket penelitian. Setelah menemukan teori yang tepat, maka selanjutnya adalah membuat kisi-kisi sebelum pembuatan angket yang sebenarnya. Setelah membuat kisi-kisi angket maka baru bisa melanjutkan pada tahap pembuatan angket untuk penelitian. Kisi-kisi beserta angket penelitian sudah tercantum pada lampiran.

Setelah itu kisi-kisi angket beserta angket penelitian di uji validasi ahli untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah sesuai dan layak digunakan. Ada beberapa hal yang di validasi oleh ahli dalam kisi-kisi angket beserta angket penelitian antara lain: a) ketepatan teori yang digunakan dasar dalam pembuatan angket, b) ketepatan penggunaan variabel, c) ketepatan penggunaan indikator, d) ketepatan pernyataan dengan indikator, e) ketepatan penggunaan bahasa, f) kejelasan dari setiap pernyataan dalam angket. Validasi angket ada pada lampiran.

Dalam angket ini menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat perencanaan pemilihan karir siswa. Skala yang digunakan mempunyai gradasi sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kategori jawaban selanjutnya dikonversikan dalam bentuk angka yang mewakili jawaban terhadap pelaksanaan penelitian. Untuk makna negatif penskorannya tidak sama dengan makna positif. Untuk penskoran skala Likert terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Skor Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Dalam penelitian ini menggunakan 3 penggolongan untuk mengetahui kriteria perencanaan pemilihan karir siswa, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Azwar (2012) menyebutkan bahwa dalam pedoman pengkategorian tiga hasil pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kategori Perencanaan Pemilihan Karir

Kategori	Rumus
Rendah	$N \leq \text{Mean} - \text{Std. Deviasi}$

Sedang	Mean-Std. Deviasi \leq Mean+Std. Deviasi
Tinggi	$N >$ Mean+Std. Deviasi

Interval pada setiap kategorisasi bisa diketahui setelah mendapatkan penghitungan hasil Mean dan Standart Deviasinya. Adapun penghitungan yang digunakan dalam penelitian ini melalui *SPSS 20.0* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Penghitungan Kategorisasi

Statistics

TOTAL

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		123,3000
Std. Deviation		9,92089
Variance		98,424

Dari penghitungan tersebut maka bisa dikatakan, bahwa nilai-nilai dalam setiap kategori berbeda seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Kategorisasi Nilai

Kategori	Nilai
Rendah	$\leq 113,3791$
Sedang	$113,3791 - 133,22089$
Tinggi	$\geq 133,22089$

2. Instrument Tambahan

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari

narasumber. Komalasari (2016) menyebutkan bahwa wawancara merupakan sebuah cara dalam pengumpulan data dengan cara tatap muka secara langsung, disengaja, terencana dan sistematis dan dilakukan antara pewawancara dengan individu yang diwawancarai. Namun wawancara juga dapat dilakukan dengan jarak jauh dengan menggunakan telepon atau alat yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil narasumber diantaranya siswa kelas XII IPA, Guru BK, Guru Kelas, ataupun Teman dekat untuk memperoleh data tambahan mengenai Efektifitas Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Durenan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai kondisi siswa yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diambil dalam penelitian ini, untuk mendukung hasil yang diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan data mengenai suatu hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya. Dokumentasi bisa juga berupa sebuah foto ketika pelaksanaan penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lain yang mampu mendukung penelitian tentang Efektifitas Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa kelas XII SMAN 1 Durenan.

c. Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian adalah sebuah panduan atau arahan dalam melaksanakan penelitian. Pedoman penelitian ini digunakan untuk

memudahkan melaksanakan penelitian. Dengan adanya pedoman penelitian maka penelitian akan lebih terstruktur dan mudah untuk dijalankan. Pedoman penelitian digunakan sebagai pedoman untuk menjalankan setiap proses kegiatan penelitian. Jadi semua kegiatan dalam pelaksanaan penelitian tertulis dalam pedoman penelitian.

Dasar dalam pembuatan pedoman ini adalah penggunaan teori pada instrument beserta pada tahapan-tahapan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pembuatan pedoman penelitian yang pertama dilakukan adalah menemukan teori yang digunakan dalam proses pemberian *treatment* pada saat penelitian. Setelah itu baru bisa melanjutkan dengan menyusun pedoman serta materi yang sesuai dan layak digunakan pada penelitian yang akan dilakukan. Pedoman penelitian terdapat pada lampiran. Adapun hal-hal yang di validasi ahli pada pedoman ini antara lain: a) ketepatan tahapan yang digunakan, b) ketepatan tujuan dalam melaksanakan *treatment*, c) ketepatan penggunaan bahasa, d) kejelasan peran konselor, e) ketepatan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan, f) ketepatan materi yang diberikan, dll. Untuk lebih lengkapnya validasi pedoman terdapat di lampiran.

Tabel 3.7

Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Pelaksan	Teknik Layanan Informasi Metode Diskusi
Layanan informasi karir	Pertemuan 1 Memberikan materi informasi karir mengenai jenis-jenis pekerjaan Tahap-tahap:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penilaian <p>Memberikan pemahaman serta memberikan wawasan kepada siswa untuk mengenali jenis-jenis pekerjaan. Jenis-jenis pekerjaan yang diberikan seperti Konselor, Dokter, Guru, Pramugari, TNI.</p>
	<p>Pertemuan 2</p> <p>Memberikan informasi mengenai gradasi/tingkatan jabatan dalam dunia kerja.</p> <p>Tahap-tahap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penilaian <p>Memberikan materi mengenai gradasi/tingkatan suatu jabatan kepada siswa dan menjelaskan kepada siswa supaya siswa memahami bagaimana gradasi suatu jabatan di dalam dunia kerja. Materi gradasi jabatan yang diberikan misalnya seperti di lingkungan sekolah ada kepala sekolah, komite sekolah, guru, staf. Sedangkan di lingkungan rumah sakit ada manager rumah sakit, dokter, asisten dokter, perawat, apoteker.</p>
	<p>Pertemuan 3</p> <p>Memberikan informasi karir dengan menggunakan materi studi lanjutan.</p> <p>Tahap-tahap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penilaian <p>Memberikan penjelasan tentang materi studi lanjutan seperti studi lanjutan dan jurusan-jurusan yang ada dalam perguruan tinggi.</p>

	<p>Pertemuan 4</p> <p>Memberikan materi mengenai persyaratan masuk dunia kerja.</p> <p>Tahapan-tahapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penilaian
	<p>Memberikan penjelasan dan mengarahkan siswa supaya memahami bagaimana syarat-syarat yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan, supaya siswa memahami setiap bidang pekerjaan memiliki persyaratan yang berbeda-beda. Materi yang diberikan tentang syarat-syarat masuk dunia kerja seperti syarat masuk Polisi, Guru, Dosen dan konselor.</p>

F. Prosedur

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian terdiri dari 3 tahap, antara lain:

1. Tahap *pre-Test*

Sebelum melakukan *treatment*, siswa diberi angket *pre-Test* berupa pernyataan. *Pre-Test* dilakukan untuk mengetahui apakah Layanan Informasi Karir mempengaruhi Perencanaan Pemilihan Karir pada siswa.

2. Tahap *Treatment*

Tahap selanjutnya setelah *pre-test* adalah pemberian *treatment*. *Treatment* yang dilakukan menggunakan layanan informasi karir dengan teknik diskusi kelompok. Dalam penelitian ini dilakukan maksimal 3x pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan dengan waktu sekitar 20 menit.

3. Tahap *Post-Test*,

Langkah ketiga dan sekaligus tahap terakhir, adalah memberikan pernyataan *post-test*. Bentuk *post-test* sama dengan pernyataan yang diberikan ketika *pre-test*. Hasilnya berupa data dari siswa mengenai efektifitas layanan informasi karir, apakah dengan adanya layanan informasi karir akan membantu siswa merencanakan pemilihan karir.

G. Analisis Data

Menurut Sugiono (2011:331) menyebutkan bahwa teknik analisis data merupakan suatu teknik yang diarahkan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun teknik-teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006) uji validitas adalah suatu ukuran yang bertujuan untuk menunjukkan kevalidan dari suatu instrument. Sehingga instrument yang tidak valid akan memiliki validitas yang rendah.. data hasil penelitian yang valid jika terdapat persamanaa dari data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam melakukan uji validitas ada dua cara yaitu melalui cara manual dan *SPSS*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* versi 20.0 for windows. Untuk mencari dan mengetahui validitas angket yaitu dengan melakukan uji coba angket yang dilakukan pada siswa kelas XII IPA 2 SMAN 1 Durenan dengan jumlah siswa sebanyak 28 anak. Jumlah pernyataan angket

sebanyak 50 pernyataan. Sedangkan cara manual dalam mencari validitas dengan menggunakan rumus *product moment* (Arikunto, 2014).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas angket

N = Jumlah siswa/Responden

X = Skor mentah Variabel X

Y = Skor mentah Variabel Y

Adapun langkah-langkah validitas dalam *SPSS* adalah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *Analyze* → *correlate* → *bivariate*
- 2) salin semua item ke kotak *variables* sebelah kanan, lanjutkan dengan centang *pearson*, *two tailed* dan *flag significant correlation*, kemudian klik *OK*.
- 3) Maka hasil *output* akan muncul.

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mampu menghasilkan data yang di percaya

dan bisa dipertanggungjawabkan dengan kondisi yang sesuai pada keadaan aslinya. Suatu instrument yang reliabel apabila instrument tersebut diuji cobakan kepada subjek yang hasilnya relatif sama. Uji reliabilitas bisa dicari dengan rumus manual ataupun bisa menggunakan *SPSS*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS* versi 20.0 for windows. Sedangkan cara mencari reliabilitas secara manual dengan menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2014) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}$ = Varians Total

n = Banyaknya butir soal

Adapun langkah-langkah untuk mencari reliabilitas melalui *SPSS* adalah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- 2) Pindahkan semua item dalam model *alpha*, lalu klik OK.
- 3) Hasil *output* akan keluar.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan *SPSS* versi *20 .0 for windows*. Cara-cara dalam menghitung normalitas menggunakan *SPSS 20.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *analyze* → *descriptive statistics* → *explore*
- 2) Pindahkan variabel X dan ke dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel Y ke dalam kotak *Faktor List*.
- 3) Klik OK akan muncul *output*
- 4) Analisis uji normalitas dengan melihat nilai *Asymp Sig* pada tabel *output Tes Statistic*, apabila *Asymp Sig* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan data yang diperoleh berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Menurut Priyanto, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variasi dalam populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *one way anava* dengan bantuan *SPSS* versi *20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *one way anava* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah tidak sama.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas dalam *SPSS 20.0* sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*, Lalu klik *Variable View*
- 2) Selanjutnya tahap mengisi property *Variable View*. Untuk mengisi property “*Values*” maka klik kolom *None* hingga muncul kotak dialog “*Value Label*”, pada kotak “*Value*” isikan angka yang dijadikan simbol dalam penelitian pada kotak “*Label*” isikan penjelasan dari simbol lalu klik *Add*
- 3) Setelah itu Klik *Data View*, Lalu masukkan data penelitian
- 4) Dari menu *SPSS*, Pilih *Analyze* kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One Way ANOVA*.
- 5) Masukkan variabel X pada kotak “*Dependent List*” dan masukkan variabel Y ke kotak “*Faktor*”, Lalu klik *Option*, Selanjutnya pada bagian *Statistics* berikan tanda ceklist untuk *Homogeneity of Variance Test*, Lalu Klik *Continue*.
- 6) Klik *OK*, maka hasil *output* akan muncul.

2. Uji Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 DURENAN, pengujian hipotesis menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa uji antara lain:

- 1) Uji t-test Independent

Pada uji ini dilakukan dua kali analisis yaitu menguji perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis yang kedua adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, hipotesis yang diajukan adalah layanan informasi karir untuk meningkatkan efektifitas perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII. Hasil yang diharapkan adalah adanya perbedaan yang signifikan dalam pemberian layanan informasi karir untuk meningkatkan efektifitas perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII. Maka, pengujian hipotesis ini menggunakan rumus t-test independent.

2) Uji Gain Score

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah penelitian dan penggunaan *treatment* yang dilakukan peneliti benar-benar memunculkan efektifitas dalam pemberian layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan. Pada intinya uji ini digunakan untuk mengetahui bagaimana efektifitas layanan informasi karir terhadap perencanaan pemilihan karir siswa kelas XII SMAN 1 Durenan.